

**PENGARUH MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi pada perusahaan LQ45 periode 2008 – 2011).**

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, MM

Nabila Pundhi Wiranti

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

ABSTRAK

Investor untuk melakukan investasi tentu menganalisis terhadap perusahaan terlebih dahulu, analisis tersebut menggunakan makro ekonomi dan fundamental perusahaan, hal tersebut dilakukan tentunya berhubungan dengan *return* yang diharapkan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi dan fundamental perusahaan yang terdiri dari variabel Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar (Kurs US\$), DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book value*), dan ROE (*Return On Equity*) terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 periode 2008 – 2011 secara simultan maupun parsial serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan terhadap *return* saham LQ45.

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan uji normalitas, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas,

Dari hasil analisis tersebut memperoleh hasil bahwa secara simultan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dalam penelitian ini variabel bebas mampu menjelaskan sebesar 42,6% dan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Secara parsial dengan tingkat sigifikansi 5% (0,05) didapati hasil variabel DER, BV, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Kurs berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 0,000. Adapun variabel paling dominan diantara enam variabel bebas adalah variabel inflasi dengan nilai 32,389.

ABSTRACT

Investors who will do investment must analyze the company first. The analysis uses macroeconomic and fundamental company, related to the expected return. This study aimed to determine the effect of macroeconomic and company fundamentals which consisted of Inflation variable, Interest Rate, Exchange Rate (Exchange Rate U.S. \$), DER variable (Debt to Equity Ratio), BV (Book value), ROE (Return On Equity) toward the stock return in LQ 45 period 2008 to 2011 simultaneously or partially and to determine the most dominant variable to stock return LQ45.

The analysis used in this study is a multiple linear regression analysis by considering normality and the classic assumption test, which consisted of multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test.

The analysis result showed that simultaneously with a significance level of 5% (0.05), the independent variable could explain of 42.6% and the remaining 57.4% was influenced by other variables outside the independent variable. Partially, with the level of significance of 5% (0.05) the results of DER, BV, and ROE variable did not influence the stock returns, while the inflation, Interest Rate, and Exchange Rate affected stock return of 0.000. The most dominant variable among six independent variables was inflation variable of 32.389.

مستخلص البحث

حلل الممول الشركة قبل تنفيذ الاستثمار ، ويستخدم هذا التحليل بالاقتصاد الكبير والشركة

الأساسية ، وتنفذ هذه العملية لعلاقتها بالإعادة المرجوة . يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير

الاقتصاد الكبير والشركة الأساسية الذي يتكون من متغير تضخم نقدي ، وسعر فائدة SBI ،

وقيمة دولار BV,DER,US\$ و ROE في إعادة سهم شركة LQ45 سنة 2008-2011 متوافقا أو

جزئيا، ومعرفة متغير مسيطر في إعادة سهم LQ 45 .

والتحليل المستخدم في هذا البحث هو تحليل الارتداد المستقيم المضاعف نظرا في التجربة

العادية، وتجربة الافتراض التقليدي التي تتكون من تجربة Multikolinearitas وتجربة Autokorelasi وتجربة Heteroskedastisitas.

والنتائج التي حصل عليها البحث هي: أن المتغير المستقل في هذا لبحث بدلالة 5% (0,05) ومتوافتا يبين 42,6% والباقي 57,4% المتأثر بالمتغير الأخر خارج المتغير المستقل. وأما بدلالة (0,05) 5% جزئيا فينتج أن متغير BV, DER و ROE لا يؤثر في إعادة السهم، وأما تضخم نقدي وسعر فائدة SBI وقيمة دولار فيوثرون في إعادة سهم 0,000. ومتغير تضخم نقدي هو متغير مسيطر بين ستة المتغيرات المستقل بقيمة 32,389.

Pada zaman era globlisasi seperti saat ini tidak memungkiri bahwa suatu perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit, oleh karena itu banyak sekali perusahaan yang mencari pinjaman dana. Untuk mendapatkan pinjaman dana para perusahaan bisa melalui lembaga keuangan ataupun pasar modal. Sehingga dengan adanya pasar modal perusahaan lebih mudah untuk mencari dana ataupun berinvestasi didalamnya.

Dengan adanya pasar modal bisa menjadi jembatan antara investor dengan perusahaan, dimana investor sebagai pemilik dana yang membutuhkan instrument pasar modal untuk keperluan portofolinya agar dapat memaksimalkan pendapatan.

Pasar modalpun memiliki beberapa instrumen, yaitu saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Saham merupakan salah satu instrumen dalam pasar modal yang memiliki tingkat resiko sangat tinggi. Investor akan kehilangan semua modalnya terjadi likuidasi. Husnan (2005: 309) memaparkan bahwasanya kondisi perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor – faktor internal, tetapi faktor eksternal (kondisi Ekonomi dan Industri). Untuk itu analisis mengenai eksternal

perusahaan juga perlu diperhatikan lagi dalam mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi.

Ada dua analisis yang lazim dipergunakan didalam menentukan nilai sebuah saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba untuk membentuk opini investor mengenai harga saham dimasa mendatang melalui penyidikan mendalam terhadap kondisi keuangan dari suatu perusahaan dan perilaku dari saham sendiri (Ajie, 2002 dalam kunthi 2011). Untuk menilai dinamika harga saham, informasi yang sering di gunakan adalah kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi dan informasi relevan lainnya. Hal ini dapat di kemukakan adalah bahwa memperkirakan fluktuasi harga saham guna mendapatkan *return* saham yang optimal tidak cukup hanya mempergunakan indikator keuangan semata (Kunthi, 2011).

Secara umum faktor yang memengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dapat di golongkan menurut faktor rasional dan tidak rasional. Faktor rasional pada umumnya berkaitan dengan sesuatu yang disebut analisis fundamental. Dalam pendekatan ini dibuat perkiraan mengenai nilai hakiki perusahaan, yaitu nilai yang di lihat dari fakta, dengan maksud ditentukan sesuai aspek fundamental perusahaan seperti profitabilitas, sruktur permodalan, potensi pertumbuhan, dan prospek perusahaan. Selain menilai kondisi keuangan perusahaan, analisis fundamental juga harus melihat dan membandingkan kinerja perusahaan dengan kondisi klingkungan bisnis yang di geluti. Pada beberapa perusahaan, perubahan – perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi makro bisa mengakibatkan dampak yang lebih besar pada laba perusahaan dibanding kinerja perusahaan itu sendiri.

Menurut Robert Ang (1997) dalam Subalno (2009) menyatakan bahwa analisis fundamental pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (*company analysis*). Data historis mencerminkan keadaan keuangan yang telah lalu yang digunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan keadaan keuangan perusahaan dimasa depan. Dalam *company analysis* para investor (pemodal) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan

dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan. Pendapat lain mengemukakan bahwa analisis fundamental adalah suatu cara menganalisis saham berdasarkan kondisi kesehatan fundamental perusahaan, kondisi kesehatan industri dan kondisi kesehatan perekonomian nasional global dengan pisau bedah *Financial ratio* yang umumnya sering dipergunakan (Benni, 2011:111)

Salah satu cara paling mudah untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat pada tingkat pendapatannya. Husnan (2001:336) menyatakan bahwa umumnya terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba (EPS) dengan pertumbuhan harga saham. Untuk menilai kinerja perusahaan ada beberapa rasio yang dipergunakan, karena itulah dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan tingkat pendapatan perusahaan. Variabel tersebut adalah EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*) dan ROE (*Return On Equity*).

EPS (*Earning per Share*) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham per lembar saham. DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio hutang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri perusahaan. BV (*Book value*) adalah rasio yang membagi total asset bersih dengan total saham yang beredar. ROE (*Return On Equity*) adalah mengukur tingkat pengembalian investasi dibandingkan dengan total asset (Benni, 2011:115).

Dengan didukungnya beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya menurut Bramantya (2012), Dita (2009), Anidya (2011), Fachrul (2010) bahwa variabel fundamental yang terdiri dari EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*) dan ROE (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap return saham.

Subalno (2009) menjelaskan dalam penelitiannya yang menggunakan variabel *Curent Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA),

Total Asset Turn Over (TATO), Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Hasil dari penelitian tersebut Secara parsial, selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), SBI dan Kurs berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak terbukti berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), SBI dan Kurs berpengaruh terhadap *return* saham dengan menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, sebesar 30,2 % dan sisanya sebesar 69,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Menurut Benni (2011:120) mengutarakan bahwa meski kondisi suatu perusahaan yang anda nilai relative baik. Namun kondisi ekonomi global maupun nasional lagi krisis, bisa menjadi keputusan bijak untuk menunda membeli saham hingga tiba saat yang tepat kondisi ekonomi mulai pulih kembali. Dengan pernyataan benni bahwa jika akan menginvestasi bukan hanya faktor pendapatan perusahaan saja akan tetapi juga faktor ekonomi. Dan dalam penelitian ini menggunakan makro ekonomi berupa inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar. Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Suku bunga SBI adalah suku bunga atas penempatan dana bank pada Bank Indonesia (Indah, 2008:130). Kemudian nilai tukar atau kurs adalah harga dari mata uang luar negeri (Dornbusch, et.al., 2008 : 46).

Sodikin (2007) dalam penelitiannya Variabel ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham industri pertanian, pertambangan, aneka industri, barang konsumsi, infrastruktur dan jasa. Pada saham industri pertambangan, kimia, konstruksi dan keuangan, hanya tingkat bunga SBI yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pada saham industri pertanian, pertambangan, barang konsumsi, konstruksi, infrastruktur, dan jasa, variabel makro juga tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Pada saham industri kimia, dan aneka industri, variabel makro tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Intan Puspita sari

menjelaskan bahwasanya dengan menggunakan model *Single-Index Market*, *return* pasar dalam hal ini berdasarkan IHSG, mampu menjelaskan variabilitas *return* saham untuk saham perbankan. Namun, kemampuan menjelaskan *return* pasar terhadap *return* saham adalah sangat kecil. Perubahan variable makroekonomi (industrial produk, suku bunga, inflasi dan nilai tukar) tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham bank di Bursa Efek Indonesia, hal ini berarti bahwa satu-satunya variable yang dapat mempengaruhi perubahan *return* saham adalah *return* pasar.

Dari tahun 2011 menuju tahun 2012 terjadi infasi sebesar 3,79%, di buktikan bahwa pada BPS (badan pusat statistik) angka inflasi 2011 tersebut berada di bawah target pemerintah yang sebesar 5,65%. Sementara untuk inflasi inti Desember 2011, tercatat sebesar 0,28% dengan inflasi inti year on year sebesar 4,34%. Tekanan inflasi pada Desember 2011, masih dipegang oleh bahan makanan dengan inflasi sebesar 1,62% dan selama setahun kemarin menyumbang sebesar 0,84%. Tekanan dari bahan makanan ini turun 3,5% dibanding 2010. Bahan makanan, minuman rokok dan tembakau menyumbang inflasi 0,5% dan untuk setahun 0,51%. Disini bisa dilihat bahwa pada tahun 2011 telah mengalami Inflasi.

Menurut Jogiyanto (2007: 109) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu Semua investor rata – rata mencari alternatif investasi yang bisa memberikan tingkat keuntungan yang tinggi akan tetapi dengan resiko yang sangat minimum.

Jurnal penelitian Ridha Muthahe & Osmad Muthahe (2010) menyatakan dari analisis regresi, ada 5 variabel Fundamental mempunyai pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap harga saham. Variabel-variabel tersebut adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan Inflasi satu Variabel Teknikal yaitu Volume penjualan saham. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu Kurs dan Tingkat Bunga berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang negatif.

Investor kebanyakan akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi agar dapat dengan mudah untuk di jual kembali. Salah satu kelompok saham yang memiliki likuiditas tinggi dan bernilai kapitalis tinggi adalah perusahaan LQ 45. Dimana LQ 45 adalah perusahaan yang dipilih setelah melalui beberapa kriteria sehingga indeks ini terdiri dari saham – saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan juga mempertimbangkan tingkat kapitalis pasar besar (Pria: 2011).

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan review 6 bulan sekali untuk menentukan saham – saham perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ 45, untuk masuk dalam kelompok ini terdapat beberapa kriteria yang harus di penuhi (www.idx.co.id):

1. Masuk dalam top 60 dari tota transaksi saham di pasar regular (rata- rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
2. Masuk dalam rangking yang didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar (rata- rata kapitalis pasar selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI sekurang – kurangnya 3 bulan.
4. Memiliki kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi yang baik di pasar regular.

Menurut Ghita (2011) mengungkapkan bahwa Laporan keuangan emiten hingga semester 1 2011 pada perusahaan LQ 45 menunjukkan peningkatan pertumbuhan laba bersih meningkat sebesar 37% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Analisis Pasar Modal, Reza Priyambada menuturkan, kinerja saham LQ45 yang menunjukkan peningkatan ini ditunjang oleh perekonomian Indonesia yang sedang dalam keadaan stabil, sehingga para emiten tersebut khususnya yang masuk dalam LQ45 lebih menggenjot kinerja keuangannya lewat berbagai ekspansi usaha, walaupun dengan dibayang-bayangi situasi perekonomian global yang sedang tidak menentu. Dengan pertumbuhan perekonomian yang cenderung stabil seperti sekarang ini menunjukkan bahwa permintaan daya beli masyarakat pun masih meningkat sehingga memicu perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha guna menggenjot produksi untuk memenuhi permintaan masyarakat.

Berikut adalah emiten-emiten yang masuk dalam kategori LQ45 yang mengalami peningkatan laba bersih hingga semester 1 2011 yang terdiri dari berbagai macam sektor.

Table 1.1
Emiten dalam LQ 45

Perusahaan	Kode Emiten	Peningkatan (%)	Laba Bersih (2011)	Laba Bersih (2010)
PT Astra Internasional Tbk	ASII	33	Rp 8,59 triliun	Rp 6,44 triliun.
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	16,9	Rp 2,068 triliun.	Rp 1,769 triliun
PT Bukit Asam Tbk	PTBA	78,96	Rp 1,612 triliun	Rp 901,069 miliar.
PT United Tractors Tbk	UNTR	34,35	Rp 2,538 triliun	Rp 1,899 triliun
PT Bakrie Development Tbk	ELTY	100	Rp 126,1 miliar.	Rp 63 miliar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	56,7	Rp 6,3 triliun	Rp 4 triliun.
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	20,4	Rp 4,8 triliun	Rp 3,9 Triliun
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP	5,4	Rp 1,7 triliun	Rp 1,6 triliun
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	-1,5	Rp 5,9 triliun.	Rp 6,03 triliun
PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR	35	Rp 298 miliar	Rp 221 miliar.

Sumber: Okezone Ekonomy di olah peneliti

Dengan pencapaian di atas, Reza menuturkan bukan tidak mungkin kinerja keuangan para saham-saham LQ45 ini akan mengalami peningkatan yang jauh lebih baik di semester depan. Dengan rata-rata kinerja keuangan yang umumnya sudah melampaui dari apa yang sudah mereka targetkan, tentunya perusahaan akan terus melakukan ekspansi usaha guna menggenjot agar kinerja keuangan khususnya laba bersih bisa meningkat lebih dari apa yang perusahaan targetkan. Berdasarkan fakta, penelitian terdahulu dan teori di atas mana dapat di

tarik judul **Pengaruh Makro Ekonomi dan Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan LQ45 periode 2008 – 2011).**

TUJUAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor Makro Ekonomi yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor Fundamental perusahaan yang terdiri dari EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*) dan ROE (*Return On Equity*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Variabel yang lebih dominan terhadap terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Obyek penelitian ini pada indeks LQ 45 berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2008-2011 yang memenuhi syarat dari teknik *sampling purposive*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan 6 variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga SBI, Nilai tukar (kurs), DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*), ROE (*Return On Equity*) serta menggunakan 1 variabel terikat yaitu *return* saham.

1) Inflasi

Inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan

penawaran barang di pasar. (uchinfamiliar.blogspot.com/2010/10/inflasi.html)

2) Suku Bunga

Suku Bunga atau interest rate merupakan rasio pengembalian atas sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor.

3) Nilai Tukar

Kurs atau nilai tukar adalah harga dari mata uang luar negeri (Dornbusch, et.al., 2008 : 46). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kurs tengah.

4) DER (*Debt to Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\% \quad (\text{Cholid, 2009: 193})$$

5) BV (*Book Value*)

$$BV = \frac{\text{Total Aset Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (\text{Benni, 2011: 116})$$

6) ROE (*Return On Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (\text{Lukman, 2007: 64})$$

HASIL DAN SARAN

HASIL

Secara parsial faktor Makro ekonomi berupa inflasi, suku bunga SBI, dan Nilai tukar (kurs) memiliki pengaruh signifikan, dengan hasil inflasi sebesar 0,000, suku bunga SBI sebesar 0,000, dan Nilai tukar (kurs) sebesar 0,000. Secara simultan atau bersama-sama variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*), ROE (*Return On Equity*), inflasi, suku bunga SBI, dan Nilai tukar (kurs) memiliki pengaruh signifikan dengan nilai 0,000 terhadap *return saham* LQ 45 tahun 2008-2011 dan secara parsial fundamental perusahaan yang berupa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), BV (*Book Value*), ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh signifikan, dengan hasil DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,208, BV(*Book Value*) sebesar 0,522 dan ROE (*Return On Equity*) sebesar 0,476. Variabel yang paling dominan diantara 6 variabel bebas yaitu DER (*Debt to*

Equity Ratio), BV (*Book Value*), ROE (*Return On Equity*), inflasi, suku bunga SBI, dan Nilai tukar (kurs) adalah inflasi dengan nilai sebesar 32,389.

SARAN

1. Bagi para Investor

Semoga penelitian ini menjadi sarana pertimbangan seorang investor untuk berinvestasi pada indeks LQ 45. Investor juga diharapkan untuk lebih memerhatikan faktor lain untuk melakukan investasi, karena resiko yang terjadi tidaklah kecil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti yang akan datang menambah variabel seperti variabel DPR (*Deviden Payout Ratio*), PER (*Price Earning Ratio*), dan lain – lain dan kemudian di tambah pula sample, tahun penelitian dari penelitian ini, karena pada penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga variabel, sample dan tahun hanya sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adung, Fachrul Reza. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Fundamental Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2008*. UPN Veteran. Yogyakarta.
- Al- Qur'an in Word.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV. Cetakan Ketigabelas. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arka, Pradipta Bramantya. 2012. *Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi (tidak diterbitkan). FE Universitas Brawijaya.
- Awaludin, Asep. 2006. *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika (USD), Tingkat Suku Bunga SBI, dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ 45 Yang Terdaftar di BEJ)*. Skripsi. FIA Univrsitas Brawijaya.
- Bertina, Dita Wandriaska, 2009. *Pengaruh Rasio Earning Per Share (EPS) Return On Investment (ROI) dan Price Earning Ratio Terhadap Return*

Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI. Skripsi (tidak diterbitkan). FE Universitas Muhammadiyah Malang.

Brigham and Houston. 2004. *Fundamental of Financial Management*. South Western. Ali Akbar Yulianto (Penerjemah). 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat: Jakarta.

Dornbusch, DKK. 1980. *Macroeconomic*. Mc Graw-Hill companies,. New York. Roy Indra Mirazudin (Penerjemah). 2008. *Makroekonomi*, Edisi kesepuluh. Media Global Edukasi: Jakarta.

Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Cetakan Pertama. Walisongo Press: Semarang.

Ghita, Intan Permatasari R. 2011. Kinclongnya Laporan Keuangan Emiten di Jajaran LQ45. <http://economy.okezone.com/2011/08/01/278/486799/kinclongnya-laporan-keuangan-emiten-di-jajaran-lq45>. 19 Oktober 2012.

Hidayat, Teguh. 2012. Daftar Saham Bluechip Pilihan. <http://teguhidx.blogspot.com/2012/02/daftar-saham-bluechip-pilihan.html>. 22 Oktober 2012.

<http://elib.unikom.ac.id>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/.pdf>

<http://www.idx.ac.id>, data laporan keuangan tahun 2007-2011, di unduh bulan oktober dan november

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Kencana: Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Seri Penuntun Belajar*. Edisi Ketiga. AMP YKPN : Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Cetakan Pertama. Edisi Keempat. AMP YKPN : Yogyakarta.

Ibnu, Pria Ashari. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*. Skripsi (tidak diterbitkan). FE Universitas Brawijaya.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Cetakan Petama. BPF: Yogyakarta.

- Jogiyanto, Hartono. 2007. *Teori Portofolio dan Investasi*. Edisi 2007, Cetakan Pertama, BPTE UGM : Yogyakarta.
- Karim, Adiwarman Azwar. 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Khotimatul, Khusna Fatma. 2009. *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. FE UIN Malang
- Kuncoro, Mudjarad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Masyhuri, dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cetakan pertama. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Mawardi, Cholid. 2009. *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Variabel Makro (Uncontrolable) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 5 (1): 185-205.
- Permata, Yennita Sari, 2009. *Analysis Of The Effect Of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) And Return On Equity (ROE) To LQ45 Stock Price In Indonesia Stock Exchange In 2007-2008*. FE Universitas Gunadarma.
- Rahadiastuti, Anindya. 2011. *Analisis Variabel – Variabel Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Komoditas Pertambangan Terdaftar di BEI periode 2006 – 2009*. Skripsi (tidak diterbitkan). FE Universitas Brawijaya.
- Richard, DKK. 1993. *Economic* 10th ed. Haper & Row,. Ir Agus Maulana MSM (Penterjemah). 1997. *Pengantar Makroekonomi*, Edisi kesepuluh. Jilid Dua. Cetakan Pertama. Bina Rupa Aksara: Jakarta.
- Rosdini, Dini. 2009. *Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio*. Working Paper In Accounting and Finance. Department of Accounting, Padjadjaran University: 1-10.
- Rouf, Abdul, *Analisis Pengaruh Variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Jasa Telekomunikasi Pemerintah Yang Go Public di BEI 2004-2008)*. Skripsi (tidak diterbitkan). FE UIN Malang.
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Kedua. PT. Elex Media Computindo: Jakarta.

- Sari, Puspita Intan. *Pengaruh Macroeconomic Factor Terhadap Return Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sinaga, Benni. 2011. *Kitab Suci Pemain Saham*. Cetakan kelima. Duajari Terangkat : Jakarta.
- Sodikin, Akhmad. 2007. *Variabel Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Return Saham Di BEJ*. Jurnal Manajemen, Vol. 6 (2):1-15.
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis. Universits Diponegoro Semarang.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi Pertama. CV Andi Offset : Yogyakarta.
- Suci, Suramaya Kewat. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Economia, Vol 8 (1),:53-64.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Keempat. Alfabeta : Bandung.
- Suhariyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku Dua. Edisi Kedua. Salemba Empat: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sulhan, Muhammad. 2011. *Panduan Praktis Analisi SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, dan Pemasaran)*. FE-UIN Malang: Malang.
- Syafi’i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syari’ah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press: Jakarta.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Cetakan Kesembilan. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi,Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Kanisius: Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariet Terapan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Wirnyaningsih, 2005. *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Penerbit Kencana: Jakarta.

Wirdyaningsih, *et al.* 2007. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Cetakan Ketiga, Penerbit Kencana: Jakarta.

www.kompas.com

Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk keuangan Syariah*. UIN-Maliki Press: Malang.

_____. 2008. *Analisis Pengaruh Infasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Jumlah Uang Yang Beredar di Indonesia Periode 2001 – 2006*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Januari 2008: 127-146

